

Pengacara Pidana Singapura yang Dipimpin Johannes Hadi Berhasil Membebaskan Lev Panfilov dari Dakwaan Pemerkosaan

Pembelaan Pidana | Banding

RINGKASAN

Pengacara pidana Singapura [Johannes Hadi](#), [Eugene Thuraisingam](#), dan [Seraphine Loh](#) menangani banding yang berhasil dari Lev Panfilov terhadap vonisnya (*Public Prosecutor v Panfilov*, Lev [2025] SGHC 249). Pengadilan Banding mengabulkan banding tersebut dan membatalkan vonis atas keempat dakwaan — satu dakwaan pelanggaran kesusilaan (*outrage of modesty*), satu penyerangan seksual dengan penetrasi, dan dua dakwaan pemerkosaan — yang sebelumnya membuat Pengadilan Tinggi menjatuhkan hukuman 11 tahun 6 bulan penjara dan 12 kali cambuk kepadanya.

[Johannes Hadi](#) memimpin argumentasi atas nama pemohon banding.

Dapatkah sebuah vonis pemerkosaan dipertahankan ketika keterangan pelapor sendiri adalah satu-satunya bukti langsung tentang apa yang terjadi — dan keterangan itu berubah justru pada titik yang paling menentukan? Pengadilan Banding telah menjawab: tidak. Pada 2 September 2026, setelah mendengarkan argumentasi dari tim pengacara pidana Singapura yang dipimpin Johannes Hadi, sebuah majelis (*coram*) yang terdiri dari Yang Mulia Ketua Mahkamah Agung Sundaresh Menon, serta Hakim Pengadilan Banding Ang Cheng Hock dan Sushil Nair, mengabulkan banding Lev Panfilov dan membatalkan vonis atas keempat dakwaannya.

LATAR BELAKANG

Pengadilan Tinggi sebelumnya menyatakan Panfilov — seorang penduduk tetap Singapura sekaligus mantan penulis naskah dan aktor Wah!Banana — bersalah atas satu dakwaan pelanggaran kesusilaan, satu dakwaan penyerangan seksual dengan penetrasi, dan dua dakwaan pemerkosaan, yang berawal dari sebuah pertemuan pada Januari 2021 dengan seorang perempuan yang ia kenal melalui Tinder. Hakim Pang Khang Chau menjatuhkan hukuman 11 tahun 6 bulan penjara dan 12 kali cambuk: *Public Prosecutor v Panfilov*, Lev [2025] SGHC 249.

BANDING

Banding Panfilov, yang dipimpin oleh pengacara pidana Johannes Hadi, bertumpu pada satu pertanyaan: apakah keterangan pelapor memenuhi standar “sangat meyakinkan” (*unusually convincing*) yang diwajibkan hukum Singapura ketika sebuah vonis hanya bersandar pada perkataan satu saksi tanpa bukti lain? Standar tersebut, yang berasal dari *AOF v Public Prosecutor* [2012] 3 SLR 34, menyatakan bahwa keterangan seorang pelapor dapat menjadi dasar vonis melampaui keraguan yang wajar tanpa pembuktian pendukung hanya apabila keterangan itu sangat meyakinkan — sebuah ambang yang tinggi, dan justru itulah yang menurut pembela tidak dipenuhi oleh perkara penuntut.

Tim pengacara pidana tersebut menunjukkan kepada pengadilan sejumlah ketidakkonsistenan yang menurut mereka kurang cukup dipertimbangkan oleh hakim tingkat pertama: pelapor memberi tahu dokternya bahwa ia berteriak saat kejadian, lalu dalam persidangan bersaksi bahwa ia ingin berteriak tetapi tidak melakukannya — padahal seorang teman sekamar di ruangan

sebelah tidak mendengar apa pun; ia meminta dokternya membuat memorandum yang mencatat cederanya, lalu meminta agar kunjungan itu dihapus dari catatannya ketika dokter menolak membuatnya; dan rekaman CCTV yang diambil tak lama setelahnya memperlihatkan ia berjalan normal, tenang, dan tanpa sehelai rambut pun yang berantakan, bertentangan dengan keterangan yang ia berikan tentang penyerangan itu.

PUTUSAN

Pengadilan Banding mengabulkan seluruh banding tim pengacara pidana tersebut dan membatalkan vonis Panfilov atas keempat dakwaan.

Pengadilan sebagian besar sependapat dengan argumen pembela. Pengadilan mengamati bahwa memang terdapat *“kewajiban bagi Penuntut untuk membuktikan perkaranya melampaui segala keraguan yang wajar”*, dan bahwa *“menjadi kewajiban Pengadilan untuk menerapkan standar ini dengan kecermatan dan penghormatan yang setinggi-tingginya”*. Atas fakta perkara ini, Pengadilan mengamati bahwa *“terdapat sejumlah ketidakkonsistenan yang melemahkan unsur-unsur inti dari keterangan pelapor, yang karenanya keterangan pelapor tidak mencapai taraf sangat meyakinkan”*.

BEBERAPA POIN PENTING

Pertama, standar “sangat meyakinkan” benar-benar berperan. Ketika sebuah vonis bertumpu pada keterangan pelapor yang tidak didukung bukti pendukung, keterangan itu haruslah sangat meyakinkan sebelum dapat menetapkan kesalahan melampaui keraguan yang wajar. Tidak cukup bahwa pengadilan mempercayai pelapor atas dasar keseimbangan probabilitas; ambangnya sangat menuntut.

Kedua, ketidakkonsistenan kecil dapat terakumulasi di tingkat banding. Ketidaksesuaian yang tampak sepele bila berdiri sendiri, apabila digabungkan, dapat menimbulkan keraguan yang wajar — terutama bila menyangkut peristiwa inti dan bila pengadilan tingkat pertama tidak sepenuhnya mencermatinya. Pengadilan banding berhak meninjau kembali bobot yang diberikan pengadilan tingkat pertama atas hal-hal tersebut.

BAGAIMANA KAMI DAPAT MEMBANTU

Tim pengacara Singapura yang profesional sangat penting untuk mengidentifikasi dan merumuskan celah-celah yang sesungguhnya dalam bukti objektif dan dalam keterangan seorang pelapor.

Praktik pembelaan pidana kami mewakili individu pada setiap tahap proses pidana, dari penyelidikan dan persidangan hingga banding terhadap vonis dan hukuman. Jika Anda menghadapi dakwaan pidana, atau sedang mempertimbangkan banding terhadap vonis atau hukuman, hubungi kami untuk diskusi yang bersifat rahasia.

BACAAN TERKAIT

- [Johannes Hadi tampil sebagai penasihat hukum utama di hadapan Pengadilan Banding](#)
- [Pengacara Pembelaan Pidana – Eugene Thuraisingam Asia LLC](#)
- [The Straits Times – liputan langsung pembebasan](#)

- [Channel NewsAsia – Lev Panfilov dibebaskan dari dakwaan pemerkosaan](#)



Johannes Hadi
Direktur & Penasihat Hukum Utama



Eugene Thuraisingam
Direktur Pendiri



Seraphine Loh
Associate

Catatan ini merupakan ringkasan untuk informasi umum saja dan bukan merupakan nasihat hukum.